

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis tekstual dari teks berita yang terkait dengan isu konflik antara Israel dan Palestina. Data analisis penelitian ini menggunakan Linguistik Sistemik Fungsional (LSF) untuk menganalisis wacana kritis. Penggunaan analisis Linguistik Sistemik Fungsional (LSF) memiliki tujuan untuk mengkaji perubahan sosial yang dirunut dari teori linguistik dan metodologi (dalam hal ini LSF). Analisis wacana kritis dipilih karena penelitian ini akan menganalisis secara kritis teks diskursif dalam memberikan perbedaan cara pandang dunia yang luas terkait isu-isu seperti perubahan sosial dan identitas yang terdapat dalam bahasan analisis wacana kritis (Young & Harrison, 2004: 12).

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan model analisis etnografi (Spradley, 1980), (J. Spradley 1997) melalui analisis domain, taksonomi, komponensial, dan tema budaya. Hal ini bertujuan bahwa penelitian ini berusaha untuk membuka realitas sosial dan kultural untuk menentukan nilai dan norma yang ada di dalam pikiran manusia melalui bentuk bahasa yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan observasi dan analisis dokumen.

Berdasarkan paradigma filosofis, penelitian ini menggunakan paradigma naturalis karena berkaitan dengan lima aksioma yang dikemukakan oleh Santosa (2017: 116-118), yaitu: (1) sifat alamiah dasar: jamak, dibangun, dan holistik terefleksikan dari masyarakat yang memiliki sistem adat yang beragam dan terikat seperangkat tatanan bahasa, nilai, dan norma, (2) hubungan antara peneliti dan yang diteliti: interaktif, tidak bisa dipisahkan, dan saling mempengaruhi karena peneliti berusaha memahami realitas melalui pandangan dunia yang diteliti, (3) generalisasi maksudnya terikat ruang dan waktu atau ideografik dimaksudkan untuk mengembangkan pemahaman berdasarkan konteks terhadap suatu realitas, (4) hubungan sebab akibat: tidak dapat dipisahkan karena sebab akibat merupakan frnomena yang simultan dan mutualistik, dan (5) peran nilai maksudnya terikat beberapa nilai, yaitu: hasil penelitian dipengaruhi nilai-nilai yang dibawa peneliti dan pengetahuan substantif peneliti dalam pengumpulan, analisis, serta interpretasi data. Hasil penelitian juga dipengaruhi oleh konteks dalam *setting* penelitian yang bersifat transferabilitas hasil lintas *setting*.

Pendekatan yang paling menonjol yang mempunyai dasar analisis wacana kritis secara holistik dan rinci adalah LSF. Hal ini karena LSF memandang bahasa sebagai frnomena semiotik di dalam *setting* alamiahnya melalui analisis sistem semiotikanya yang

unik sekaligus analisis semantik wacana. Di samping itu, LSF dapat memberikan ciri yang khas dalam melihat, mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data baik data lisan maupun data tulisan (Santosa, 2017: 114-115).

1.2. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, lokasi dipahami sebagai batas yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Lokasi penelitian ini adalah media yang berupa teks berita (*online*) yang berkaitan dengan isu konflik Israel dan Palestina. Lokasi penelitian ini sudah memenuhi tiga elemen dasar yang ditentukan oleh Spradley (1980), yaitu: tempat, partisipan, dan kejadian. Alasan peneliti memilih teks berita *online* sebagai *setting* adalah kemudahan dalam akses pengambilan data. Aktor atau partisipan adalah Palestina dan Israel sebagai topik berita. Kejadian penelitian ini terefleksikan dengan data tulisan tentang berita sebuah kejadian terkait isu konflik Israel dan Palestina melalui media *online*.

1.3. Sumber Data dan Data

Sumber data adalah sumber dari mana data itu diperoleh (Santosa, 2017: 52). Sumber data penelitian ini berupa dokumen tulisan pada teks berita *online* terkait isu konflik antara Israel dan Palestina. Teks berita tersebut dipilih yang termasuk dalam sembilan besar berita *online* yang terkenal di dunia seperti: (1) *Cable News Network* (CNN) di Amerika Serikat, (2) *New York Times* di Amerika, (3) *Huffingtonpost* di Amerika, (4) *Theguardian* di Inggris, (5) *Foxnews* di Amerika Serikat, (6) *British Broadcasting Corporation* (BBC) di Britania Raya, (7) *Timesofindia.indiatimes* di India, (8) *USAtoday* di Amerika Serikat, dan (9) *Bloomberg* di New York. Masing-masing jenis berita *online* tersebut akan diambil dua berita sehingga bisa mengukur validitas isi dari berita yang dikemukakan oleh penulis berita *online* tersebut.

Berikut ini adalah alamat pengunduhan data (*patent download*) beserta judul teks berita *online* yang digunakan dalam penelitian ini:

1. BBC1

<https://www.bbc.com/news/world-middle-east-44104599>, title: Gaza

clashes 52 Palestinians killed on deadliest day since 2014;

2. BBC2

<https://www.bbc.com/news/world-middle-east-44908358>, title: Israel carries out
Gaza strikes as soldier dies from gunshot; committ to user

3. Bloomberg1

<https://www.bloomberg.com/news/articles/2018-09-27/abbas-calls-trump-s-mideast-policy-assault-on-international-law>, title: Abbas calls U.S. Mideast policy assault on international law;

4. Bloomberg2

<https://www.bloomberg.com/view/articles/2018-04-04/israel-palestine-gaza-violence-is-about-to-get-worse>, title: May is likely to be an ugly Month in Gaza-Palestinians are angry at both Israel and their own leaders, and feel they have nothing to lose;

5. CNN1

<https://edition.cnn.com/2018/03/30/middleeast/gaza-protests-intl/index.html> title: Gaza protests: 17 Palestinians killed in confrontations with Israeli forces;

6. CNN2

<https://edition.cnn.com/2018/04/06/middleeast/gaza-israel-border-protest-intl/index.html>, title: violence erupts along Gaza-Israel border as Palestinians march again;

7. FoxNews1

<https://www.foxnews.com/world/correction-israel-palestinians-story>, title: Correction: Israel-Palestinians story;

8. FoxNews2

<http://www.foxnews.com/world/2018/05/02/palestinian-leaders-remarks-spark-israeli-us-eu-outrage.html>, title: Palestinian leader's speech spark outrage with US, EU, UN;

9. Guardian1

<https://www.theguardian.com/world/2018/may/22/palestinian-minister-israel-war-crimes-icc-referral>, title: Palestinian minister delivers Israel 'war crimes' referral to ICC (International Criminal Court); Israel calls submission 'a cynical step without legal validity';

10. Guardian2

<https://www.theguardian.com/world/2018/may/05/violence-israel-palestine-jerusalem-us-embassy>, title: Israel fears 'explosion of violence' as US prepares to open embassy in Jerusalem decision to relocate into the disputed city in the same week as Israel's 70th anniversary *commit to user* raises concerns of increased tension

11. HuffingtonPost1

https://www.huffingtonpost.com/entry/us-embassy-jerusalem-opens-doors_us_5af965eae4b0e57cd9fb673d, title: U.S. embassy in Jerusalem opens its doors as protests rage nearby

12. HuffingtonPost2

https://www.huffingtonpost.com/entry/israel-gaza-border-protests-teen-killed_us_5ae4631ae4b055fd7fcc2140, title: Palestinian teen dies after being shot by Israeli forces in Gaza protests

13. NewYorkTimes1

https://www.nytimes.com/2018/05/16/world/middleeast/layla-ghandour-gaza.html?rref=collection%2Ftimestopic%2FPalestinian%20Authority&action=click&contentCollection=timestopics®ion=stream&module=stream_unit&version=1&test&contentPlacement=1&pgtype=collection, title: A child of Gaza dies. A symbol is born. The arguing begins

14. NewYorkTimes2

<https://www.nytimes.com/2018/05/22/world/middleeast/palestinians-israel-gaza.html>, title: Palestinians ask Hague Court to open full inquiry into Israel

15. Times of India1

<https://timesofindia.indiatimes.com/world/middle-east/Over-700-Palestinians-dead-as-worldwide-protests-continue-against-Gaza-attack/articleshow/38968551.cms>, title: Over 700 Palestinians dead as worldwide protests continue against Gaza attack

16. Times of India2

<https://timesofindia.indiatimes.com/world/uk/Britain-plans-to-suspend-sale-of-all-military-equipment-to-Israel/articleshow/39826806.cms>, title: Britain plans to suspend sale of all military equipment to Israel

17. USAToday1

<https://www.usatoday.com/story/news/world/2018/05/14/us-embassy-jerusalem-gaza-protests/606627002/>, title: scores killed as violence greets dedication of U.S. Embassy in Israel

18. USAToday2

<https://www.usatoday.com/story/news/world/2018/09/10/palestinians-say-trump-bullying-them-closure-washington-office/1254466002/>, title: Trump administration to sanction International Criminal Court, ban judges from US.

Kemudian, data adalah objek penelitian, realitas (tempat, partisipan, dan kejadian) yang melingkupi fokus penelitian dengan segala konteksnya (Santosa, 2017: 52). Data primer dari penelitian ini adalah fenomena linguistik yang meliputi bentuk, makna, fungsi, dan konteks sosio-kultural dari wacana kritis (tulisan) yang dikaji secara mendalam dan detail melalui LSF, khususnya teori evaluasi bahasa (*appraisal*). Sementara itu, data sekunder dari penelitian ini berupa *research gap* yang sudah dijabarkan pada bab I yaitu belum terdapat adanya penelitian penilaian sikap (*attitude*), evaluasi tingkatan penekanan bahasa (*graduation*), dan sumber bahasa (*engagement*) dengan menggunakan analisis wacana kritis yang diperoleh dari teks berita terkait dengan isu konflik antara Palestina dan Israel.

1.4. Penentuan Sampel

Peneliti menggunakan *purposive sampling* karena di dalam desain penelitian kualitatif, *sampling* dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Guna mencapai tujuan penelitian kualitatif tersebut, maka kriteria-kriteria sampel yang diperoleh ditentukan terlebih dahulu agar sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, tidak akan ada kasus *devian* (perkecualian) atau dipaksakan ke dalam kategori tertentu (Santosa, 2017: 55). Kriteria-kriteria sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah: (1) data tulisan di media wacana kritis dalam konteks politik dan sosial terkait isu konflik Israel dan Palestina, (2) bentuk genre makro di dalam media wacana kritis, (3) sumber berita *online* yang dipilih adalah jenis *online news* yang terkenal dan diakses oleh banyak negara di dunia, dan (4) teks berita yang dipilih melihat *publication date* terhitung tahun 2018 pada tahun peneliti memulai melakukan penentuan *sample* kecuali pada Times of India yang ditemukan teks berita yang membahas isu konflik Israel dan Palestina di tahun 2014 yang di-retrieved oleh peneliti pada tahun 2018.

Landasan teori yang digunakan untuk menyusun kriteria analisis wacana kritis adalah teori LSF terkait dengan teori evaluasi bahasa. Menurut Santosa (2017: 55), penelitian kualitatif bersifat induktif yang berarti bahwa data dikumpulkan sedikit demi sedikit yang kemudian langsung dianalisis. Karena itu, setiap kali peneliti memperoleh data, data tersebut langsung dianalisis dengan menggunakan teori LSF (dalam hal ini *appraisal*).

1.5. Validitas Data

Pengecekan validitas data merupakan hal yang penting untuk dilakukan dalam mendapatkan data yang terpercaya (*trustworthiness*). Peneliti menggunakan tiga teknik triangulasi yang diambil dari Santosa (2017: 57-58) yang terdiri dari: triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi peneliti.

Pertama, triangulasi sumber data dilakukan dengan menyediakan sumber data yang bervariasi berdasarkan kompleksitas tujuan penelitian. Berdasarkan sumber data dokumen akan diperoleh sumber data dari teks berita. Teks berita berasal dari sumber data yang bervariasi yang selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan LSF (dalam hal ini *appraisal*). Hal ini bertujuan untuk menemukan bentuk dan makna bahasa secara holistik guna mendapatkan data yang valid.

Kedua, triangulasi metode merupakan teknik triangulasi yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Karena itu, penelitian ini menggunakan teknik analisis dokumen yang erat kaitannya dengan pendekatan LSF. Ketiga, triangulasi teori dengan cara menggunakan beberapa pendekatan, namun penelitian ini tidak menggunakan triangulasi teori karena peneliti hanya menggunakan satu pendekatan yaitu LSF.

Selanjutnya, yang keempat adalah teknik triangulasi peneliti. Teknik ini umumnya dilakukan untuk penelitian payung yang melibatkan berbagai topik yang diteliti dan juga melibatkan banyak peneliti. Teknik ini dilakukan dengan cara mengikuti seminar atau konferensi internasional untuk mendapatkan berbagai masukan dari pakar analisis wacana kritis dan pakar LSF. Dengan demikian, teknik triangulasi penelitian ini juga didapatkan dari validasi para pakar atau disebut juga dengan *expert validation*. Berikut ini adalah daftar nama validator: Rosi Anjarwati (mahasiswa S3 UNESA yang juga fokus studi tentang LSF), Prof. Dr. Djatmika, M.A. (kopromotor sekaligus validator data).

1.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang terkait dengan sumber datanya dapat dilakukan melalui observasi, *interview*, penyebaran angket, diskusi kelompok dengan topik khusus, dan analisis dokumen (Santosa, 2017: 59-62). Namun, penelitian ini hanya menggunakan observasi dan analisis dokumen saja.

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipasi karena di dalam teknik pengamatan terdapat jarak antara peneliti dan yang diteliti. Secara tidak langsung, peneliti dapat melihat hasil tulisan dari media *online*. Guna mengurangi tingkat intervensi peneliti yang sering dilakukan secara tidak sadar di dalam observasi non-partisipasi, peneliti

menggunakan triangulasi data: triangulasi sumber data, triangulasi metode, dan triangulasi peneliti serta menggunakan bantuan para ahli (*expert validators*).

Kemudian, analisis dokumen dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa temuan penelitian terdahulu dan buku-buku terkait teori LSF. Teknik pengumpulan data melalui analisis dokumen merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian interpretasi data diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat dan teori LSF.

1.7. Teknik Analisis Data

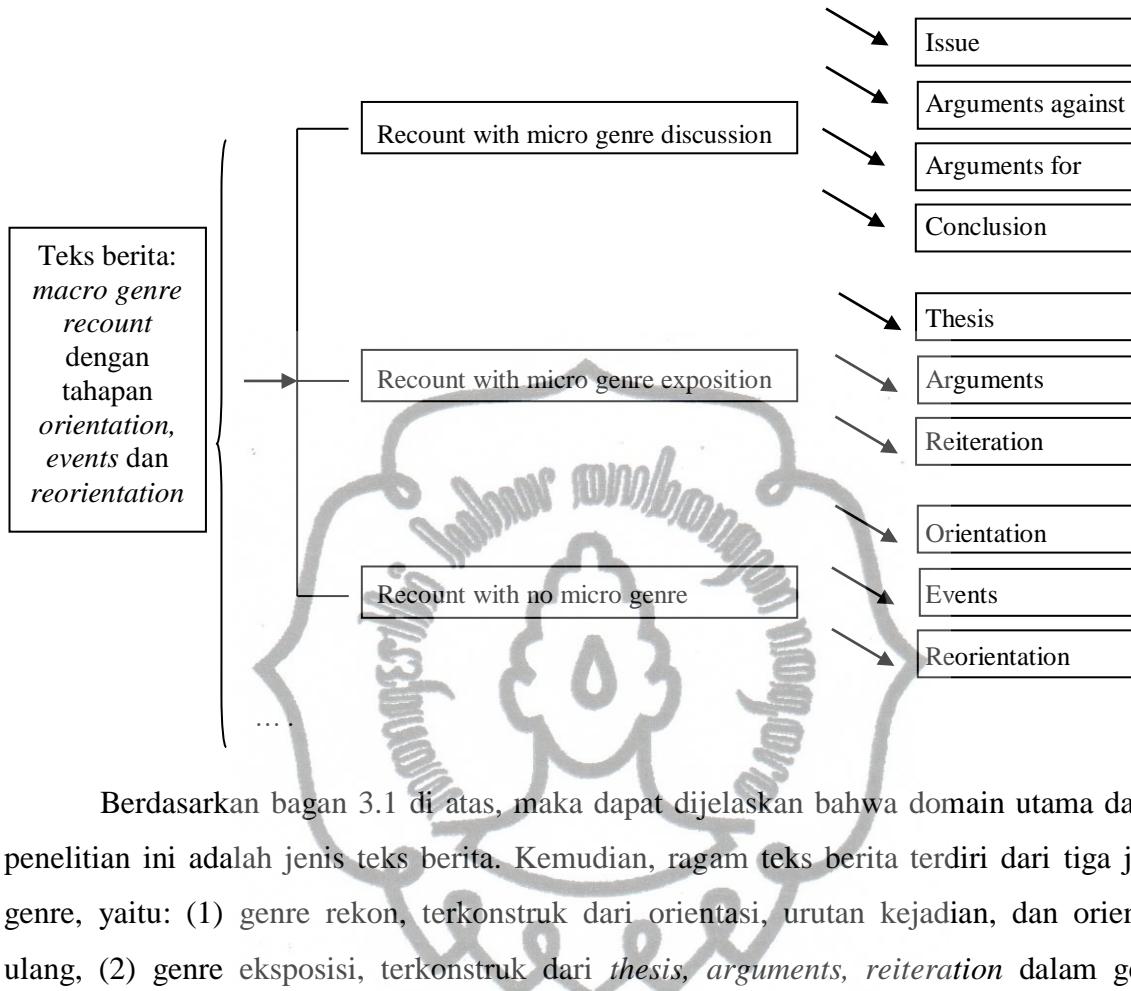
Teknik analisis data mengikuti empat tahapan besar mulai dari analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, sampai dengan analisis tema budaya. Model analisis ini mengikuti teori Spradley (1980) yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Analisis Domain

Analisis domain digunakan untuk membedakan realitas mana yang masuk sebagai data dan yang bukan data. Domain merupakan bagian organik alamiah dari struktur fenomena budaya, sosial, dan kebahasaan. Domain dalam penelitian wacana kritis ini adalah jenis teks dan bagian-bagiannya.

Selanjutnya, domain ditata berdasarkan jenis (*included term*) dan bagian (*covered term*). Jenis domain berdasarkan hubungan superordinasi, antarsuper-ordinat, dan sub-ordinatnya. Berikut ini adalah bagan 3.1 analisis domain yang digunakan dalam penelitian.

Bagan 3.1. Analisis Domain



Berdasarkan bagan 3.1 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa domain utama dalam penelitian ini adalah jenis teks berita. Kemudian, ragam teks berita terdiri dari tiga jenis genre, yaitu: (1) genre rekon, terkonstruksi dari orientasi, urutan kejadian, dan orientasi ulang, (2) genre eksposisi, terkonstruksi dari *thesis, arguments, reiteration* dalam genre makro *recount*, (3) genre diskusi, terkonstruksi dari *issue, arguments against, arguments for, dan conclusion* dalam genre makro *recount*.

2. Analisis Taksonomi

Tahap analisis kedua adalah analisis taksonomi. Analisis taksonomi dilakukan untuk mereduksi data yang besar ke dalam kelompok-kelompok yang didasarkan atas kategori alamiah realitas objek penelitiannya secara logis (Santosa, 2017: 78). Karena itu, analisis taksonomi menggunakan dasar pendekatan teori LSF yang dikategorikan berdasarkan teori evaluasi bahasa atau *appraisal*. Adapun yang terkait dengan analisis taksonomi dapat dilihat pada tabel 3.1. berikut.

Tabel 3.1. Analisis Taksonomi secara Keseluruhan (*Appraisal*)

Data 3									
Data 4									
Data 5									

Berdasarkan tabel 3.1. di atas tentang analisis taksonomi pada data *appraisal* secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa pada analisis data terdiri dari satu pilihan untuk memilih salah satu dari bentuk *attitude* apakah termasuk dalam kategori *affect* atau *judgment* atau *appreciation*; memilih salah satu pilihan yang harus ditentukan pada *graduation* apakah termasuk pada *force* atau *focus* serta memilih salah satu pilihan pada *engagement* apakah termasuk pada *heterogloss* atau *monogloss*.

Tabel 3.2. Analisis Taksonomi: *Affect*

Data	AFFECT									
	+	-	disinclination	inclination	unhappiness	happiness	insecurity	security	satisfaction	dissatisfaction
Data 1	affect as quality (showing feeling quality)									
	describing participants (nominal group: epithet)									
	attributed to participants (adjectival group: attribute)									
	manner of processes (adverbial group: circumstance)									
	affect as process (showing feeling through verbs)									
	affective sensing (mental process)									
	affective sensing (attributive relational process)									
	affective behaving (behavioral process: mental)									
	affect as comment (showing feeling by using comment adjunct)									
	desiderative comment (comment adjunct)									
Data 2										
Data 3										

Berdasarkan tabel 3.2. di atas tentang analisis taksonomi pada data *affect* dapat dijelaskan bahwa pada analisis data terdiri dari satu pilihan untuk memilih salah satu dari bentuk *affect* apakah termasuk dalam kategori *disinclination*, *inclination*, *unhappiness*, *happiness*, *insecurity*, *security*, *satisfaction* atau *dissatisfaction*.

Tabel 3.3. Analisis Taksonomi: *Judgement and Appreciation*

Data	Language Evaluation: Judgement and Appreciation			
	JUDGEMENT			
Data 1	Social Esteem			
		<i>commit to user</i>		positive (admire) negative (criticize)
	normality 'is she/he special?'	part of mood: residue as complement	nominal group: epithet adjectival group: attribute adverbial group	

capacity 'is she/he capable?'		nominal group: epithet		
tenacity 'is she/he dependable?'		adjectival group: attribute		
		adverbial group		
Experiential		nominal group: epithet		
normality 'is she/he special?'		adjectival group: attribute		
capacity 'is she/he capable?'		adverbial group		
tenacity 'is she/he dependable?'		nominal group: epithet		
Social Sanction		adjectival group: attribute		
veracity 'is she/he honest?'		adverbial group		
propriety 'is she/he beyond reproach?'		nominal group: epithet		
		adjectival group: attribute		
		adverbial group		
APPRECIATION				
Interpersonal (human relation) and textual (symbol in text)				
reaction: impact 'did it grab me?'		nominal group: epithet		
reaction: quality 'did I like it?'		adjectival group: attribute		
		adverbial group		
composition: balance 'did it hang together'		nominal group: epithet		
composition: complexity 'was it hard to follow?'		adjectival group: attribute		
		adverbial group		
valuation:		nominal group: epithet		
'was it worthwhile?'		adjectival group: attribute		
		adverbial group		
Experiential				
reaction: impact 'did it grab me?'		transitivity	attributive relational process	
reaction: quality 'did I like it?'				
composition: balance 'did it hang together'				
composition: complexity 'was it hard to follow?'				
valuation:				
'was it worthwhile?'				
Data 2				
Data 3				

Berdasarkan tabel 3.3. di atas tentang analisis taksonomi pada data *judgment and appreciation* dapat dijelaskan bahwa pada analisis data terdiri dari satu pilihan untuk memilih salah satu dari bentuk *judgment* apakah termasuk dalam kategori *social esteem* atau *social sanction*. Di dalam *social esteem* terdapat pilihan apakah masuk dalam kategori *normality*, *capacity* atau *tenacity*, sedangkan di dalam *social sanction* terdapat pilihan apakah masuk dalam kategori *veracity* atau *propriety*.

Tabel 3.4. Analisis Taksonomi: *Engagement*

Engagement															
Data	monogloss one voice	heterogloss projection						modality					concession conjunction		
		direct indirect	noun clause	subjunctive	names for speech act	adj clause	scare quotes	how obliged	how inclined	how able	how usual	how probable	time	contrast	cause
Data 1															
Data 2								commit to user							

Data 3													
--------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel 3.4. di atas tentang analisis taksonomi pada data *engagement* dapat dijelaskan bahwa pada analisis data terdiri dari satu pilihan untuk memilih salah satu dari bentuk *engagement* apakah termasuk dalam kategori *heterogloss* atau *monogloss*. Di dalam kategori *heterogloss*: *projection* terdapat pilihan apakah masuk dalam kategori *direct indirect speech*, *noun clause*, *subjunctive*, *names for speech act*, *adjective clause*, atau *scare quotes*. Selanjutnya, di dalam kategori *heterogloss*: *modality* terdapat pilihan apakah masuk dalam kategori *how obliged*, *how inclined*, *how able*, *how usual* atau *how probable*. Kemudian, di dalam kategori *heterogloss*: *concession* terdapat pilihan apakah masuk dalam kategori *conjunction* atau *continuative*.

Tabel 3.5. Analisis Taksonomi: *Graduation*

Data	Graduation														
	Force				Focus										
Data 1	intensifiers			attitudinal lexis	metaphor	swearing	sharpen						soften		
	adj group	adv group	adj group				adj group	prep group	personal pronoun (own)	adv as mood adjunct	adv as comment adjunct	prep group	adj group	personal pronoun	nominal group
Data 2															
Data 3															

Berdasarkan tabel 3.5. di atas tentang analisis taksonomi pada data *graduation* dapat dijelaskan bahwa pada analisis data terdiri dari satu pilihan untuk memilih salah satu dari bentuk *graduation* apakah termasuk dalam kategori *force* atau *focus*. Di dalam kategori *force* terdapat pilihan apakah data tersebut masuk dalam *intensifier*, *attitudinal lexis*, *metaphor* atau *swearing*. Di dalam kategori *focus* terdapat pilihan apakah data tersebut masuk dalam *sharpen* (pilihan dalam bentuk *adjectival group*, *prepositional group*, *personal pronoun*, *mood adjunct*, *comment adjunct*) atau *soften* (pilihan dalam bentuk *prepositional group*, *adjectival group*, *personal pronoun*, *nominal group*).

Kemudian, berdasarkan tabel 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 3.5. di atas maka dapat dijelaskan bahwa analisis taksonomi merupakan tahapan reduksi data dengan cara memasukkan data berdasarkan kategori domain agar data penelitian menjadi lebih fokus dan efisien.

3. Analisis Komponensial

Tahap analisis yang ketiga adalah analisis komponensial yang digunakan untuk menghubungkan antara komponen di dalam domain dan komponen di dalam taksonomi. Analisis komponensial membantu peneliti untuk menemukan pola-pola hubungan yang *commit to user*

dijadikan pertanyaan atau tujuan penelitian (Santosa, 2017: 139). Analisis komponensial dapat dilihat pada tabel 3.6. berikut.

Tabel 3.6. Analisis komponensial secara Keseluruhan (*Appraisal*)

Type of Genre	Generic Structure	Appraisal			Engagement			Graduation		
		Attitude			monogloss	Heterogloss			Force	Focus
		Affect	Judgment	Appreciation		Projection	Modality	Concession		
Recount	Orientation									
	Events									
	Reorientation									
Exposition	Thesis									
	Argument									
	Reiteration/Recommendation									
Discussion	Issue									
	Arguments against &									
	Arguments for									
	Conclusion									
	Σ									

Berdasarkan tabel 3.6. di atas tentang analisis komponensial pada data *appraisal* secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa pada analisis data terdiri dari satu pilihan untuk memilih salah satu dari bentuk *attitude* apakah termasuk dalam kategori *affect* atau *judgment* atau *appreciation*; memilih salah satu pilihan yang harus ditentukan pada *graduation* apakah termasuk pada *force* atau *focus* serta memilih salah satu pilihan pada *engagement* apakah termasuk pada *heterogloss* atau *monogloss* yang akan dilihat pada masing-masing tahapan genre.

Tabel 3.7. Analisis komponensial: *Affect*

Type of Genre	Generic Structure	AFFECT									
			+	-	disinclination	inclination	unhappiness	happiness	insecurity	security	dissatisfaction
		affect as quality									
Recount	Orientation	describing participants (nominal group: epithet)									
	Events										
	Reorientation										
	Orientation	attributed to participants (adjectival group: attribute)									
	Events										
	Reorientation										
	Orientation	manner of processes (adverbial group: circumstance)									
	Events										
	Reorientation										
	affect as process										
	Orientation	affective sensing (mental process)									
	Events										
	Reorientation										
	Orientation	affective sensing (attributive relational process)									
	Events										
	Reorientation										
	affect as comment										
	Orientation	desiderative comment (comment adjunct)									
	Events										
	Reorientation										
Exposition											
Discussion											
	Σ										

Berdasarkan tabel 3.7. di atas tentang analisis komponensial pada data *affect* dapat dijelaskan bahwa pada analisis data terdiri dari satu pilihan untuk memilih salah satu dari bentuk *affect* apakah termasuk dalam *commit to* *incline*, *disinclination*, *inclination*, *unhappiness*,

happiness, insecurity, security, satisfaction atau *dissatisfaction* yang akan dilihat pada masing-masing tahapan genre.

Tabel 3.8.. Analisis komponensial: *Judgement and Appreciation*

Type of Genre	Generic Structure	JUDGEMENT		
		social esteem	positive (admire)	negative (criticize)
Recount	orientation	normality 'is she/he special?'	nominal group: epithet	
	events		adjectival group: attribute	
	reorientation		adverbial group	
	orientation		nominal group: epithet	
	events		adjectival group: attribute	
	reorientation		adverbial group	
	orientation		nominal group: epithet	
	events		adjectival group: attribute	
	reorientation		adverbial group	
	orientation		nominal group: epithet	
	events		adjectival group: attribute	
	reorientation		adverbial group	
Social Sanction	orientation	normality 'is she/he special?'	attributive relational process	
	events		attributive relational process	
	reorientation		attributive relational process	
	orientation		capacity 'is she/he capable?'	
	events		attributive relational process	
	reorientation		attributive relational process	
	orientation		tenacity 'is she/he dependable?'	
	events		attributive relational process	
	reorientation		attributive relational process	
	orientation		normality 'is she/he special?'	
	events		attributive relational process	
	reorientation		attributive relational process	
APPRECIATION	orientation	propriety 'is she/he beyond reproach?'	veracity 'is she/he honest?'	
	events		nominal group: epithet	
	reorientation		adjectival group: attribute	
	orientation		nominal group: epithet	
	events		adjectival group: attribute	
	reorientation		nominal group: epithet	
	orientation		adjectival group: attribute	
	events		nominal group: epithet	
	reorientation		adjectival group: attribute	
	orientation		reaction: impact 'did it grab me?'	
	events		nominal group: epithet	
	reorientation		adjectival group: attribute	
valuation:	orientation	composition: balance 'did it hang together'	nominal group: epithet	
	events		adjectival group: attribute	
	reorientation		nominal group: epithet	
	orientation		adjectival group: attribute	
	events		nominal group: epithet	
	reorientation		adjectival group: attribute	
	orientation		composition: complexity 'was it hard to follow?'	
	events		nominal group: epithet	
	reorientation		adjectival group: attribute	
	orientation		nominal group: epithet	
	events		adjectival group: attribute	
	reorientation		nominal group: epithet	
reaction:	orientation	valuation: 'was it worthwhile?'	reaction: impact 'did it grab me?'	
	events		attributive relational process	
	reorientation		attributive relational process	
	orientation		reaction: quality 'did I like it?'	
	events		attributive relational process	
	reorientation		attributive relational process	
	orientation		composition: balance 'did it hang together'	
	events		attributive relational process	
	reorientation		attributive relational process	
	orientation		composition: complexity 'was it hard to follow?'	
	events		attributive relational process	
	reorientation		attributive relational process	

	reorientation			attributive relational process		
Exposition						
Discussion						
Σ						

Berdasarkan tabel 3.8. di atas tentang analisis komponensial pada data *judgment and appreciation* dapat dijelaskan bahwa pada analisis data terdiri dari satu pilihan untuk memilih salah satu dari bentuk *judgment* apakah termasuk dalam kategori *social esteem* atau *social sanction*. Di dalam *social esteem* terdapat pilihan apakah masuk dalam kategori *normality*, *capacity* atau *tenacity*, sedangkan di dalam *social sanction* terdapat pilihan apakah masuk dalam kategori *veracity* atau *propriety* yang akan dilihat pada masing-masing tahapan genre.

Tabel 3.9. Analisis komponensial: *Engagement*

Type of Genre	Generic Structure	Engagement						
		monogloss	heterogloss (more than one voice)					
			projection	one voice	direct indirect	noun clause	subjunctive	names for speech acts
Recount	Orientation							
	Events							
	Reorientation							
Exposition	Thesis							
	Argument							
	Reiteration							
Discussion	Issue							
	Argument for & against							
	Conclusion							
Σ								
Type of Genre	Generic Structure	modality						
Recount	Orientation	how obliged	how inclined	how able	how usual	how probable		
	Events							
	Reorientation							
Exposition	Thesis							
	Argument							
	Reiteration							
Discussion	Issue							
	Argument for & against							
	Conclusion							
Σ								
Type of Genre	Generic Structure	Concession			continuative			
Recount	Orientation	conjunction	time	contrast	cause	mood adjunct		
	Events							
	Reorientation							
Exposition	Thesis							
	Argument							
	Reiteration							
Discussion	Issue							
	Argument for & against							
	Conclusion							
Σ								

Berdasarkan tabel 3.9. di atas tentang analisis komponensial pada data *engagement* dapat dijelaskan bahwa pada analisis data terdiri dari satu pilihan untuk memilih salah satu dari bentuk *engagement* apakah termasuk dalam kategori *heterogloss* atau *monogloss*. Di dalam kategori *heterogloss*: *projection* terdapat pilihan apakah masuk dalam kategori *direct indirect speech*, *noun clause*, *subjunctive*, *names for speech act*, *adjective clause*, atau *scare quotes*. Selanjutnya, di dalam kategori *heterogloss*: *modality* terdapat pilihan

apakah masuk dalam kategori *how obliged*, *how inclined*, *how able*, *how usual* atau *how probable*. Kemudian, di dalam kategori *heterogloss*: *concession* terdapat pilihan apakah masuk dalam kategori *conjunction* atau *continuative* yang akan dilihat pada masing-masing tahapan genre.

Tabel 3.10. Analisis komponensial: *Graduation*

Type of Genre	Generic Structure	Graduation										Focus					
		Force					sharpen					soften					
		intensifiers	att lexis	metaphor	swearing	adj group	prep group	personal pronoun (own)	adv as mood adjunct	adv as comment adjunct	prep group	adj group	personal pronoun	nominal group			
Recount		adj group	adv group														
		Orientation															
		Events															
Exposition		Rerentiation															
		Thesis															
		Argument															
Discussion		Reiteration															
		Issue															
		Argument for & against															
	Conclusion																
	Σ																

Berdasarkan tabel 3.10. di atas tentang analisis komponensial pada data *graduation* dapat dijelaskan bahwa pada analisis data terdiri dari satu pilihan untuk memilih salah satu dari bentuk *graduation* apakah termasuk dalam kategori *force* atau *focus*. Di dalam kategori *force* terdapat pilihan apakah data tersebut masuk dalam *intensifier*, *attitudinal lexis*, *metaphor* atau *swearing*. Di dalam kategori *focus* terdapat pilihan apakah data tersebut masuk dalam *sharpen* (pilihan dalam bentuk *adjectival group*, *prepositional group*, *personal pronoun*, *mood adjunct*, *comment adjunct*) atau *soften* (pilihan dalam bentuk *prepositional group*, *adjectival group*, *personal pronoun*, *nominal group*) yang akan dilihat pada masing-masing tahapan genre.

Kemudian, berdasarkan tabel 3.6, 3.7, 3.8, 3.9, 3.10. di atas, maka dapat dijelaskan bahwa tabel analisis komponensial merupakan ringkasan dari tabulasi data yang menunjukkan keterkaitan antara domain dan taksonomi. Tabulasi data memberikan data statistik yang otentik tentang kuantitas dan kualitas teks berita untuk dikaji secara holistik dengan menggunakan pendekatan LSF terutama dengan menggunakan teori evaluasi bahasa (*appraisal*).

4. Analisis Tema Budaya

Analisis tema budaya merupakan analisis yang bertujuan untuk mencari teori substantif yang diperoleh dari analisis komponensial dengan cara meletakkan benang merah *commit to user*

atau pola hubungan yang diperoleh dari analisis komponensial ke dalam konteks penggunaan kebahasaan yang utuh (Santosa, 2017:93).

Teori substantif yang diperoleh kemudian direkonstruksi melalui teori, data sekunder, serta konteks budaya yang melingkupinya. Selanjutnya, peneliti menjustifikasi pola hubungan teori substantif yang ditemukan melalui argumen-argumen, baik mendukung maupun menentang pola hubungan teori substantif hasil penelitian dengan konteks melalui proses perenungan, pemahaman, interpretasi, dan penjelasan ke dalam bahasa diskursif agar dapat dipahami oleh orang lain. Hasil dari analisis tema budaya dapat membantu untuk merumuskan teori dari pola hubungan untuk melihat adanya transferabilitas atau *novelty* penelitian. *Novelty* penelitian dapat berupa teori baru, modifikasi teori yang lama, klasifikasi baru, atau metode penelitian baru. *Novelty* dari penelitian ini adalah menemukan sebuah pola penulisan bentuk *appraisal* yang secara holistik melihat ideologi dinamis pada teks berita yang mendukung atau menentang Israel.

1.8. Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data dalam penelitian ini adalah teknik deskripsi dan teknik argumentasi. Teknik deskripsi dilakukan dengan cara memberikan deskripsi yang jelas dan urut melalui paragraf, tabel, dan data statistik sesuai dengan temuan yang berasal dari hasil analisis data. Penyajian data dengan menggunakan teknik deskriptif dapat membantu pembaca untuk memahami urutan hasil analisis data secara sederhana. Kemudian, peneliti juga menyajikan data melalui teknik argumentasi dengan cara mendukung atau menolak teori lama berdasarkan hasil temuan analisis data secara komparatif dan otentik yang dapat dipertanggungjawabkan secara teoretis.